

SOCIO ECONOMIC DEVELOPMENT DISTRICT SIAK ON REGIONAL EXPANSION ERA IN 2000-2014

Astrilla *, Ridwan **, Tugiman ***

Email: astrilala15@yahoo.com (081271738493), Ridwanmelay@yahoo.com, Tugiman_unri@co.id

History Education Study Progam
Falculty of Teacher's Training and Education - University of Riau

***Abstract:** There is uneven development and a lack of attention to public welfare causes Siak which formerly was part of Bengkalis decided to expant a new district. Expsansion Siak District of Bengkalis certainly lead to the development of the social and economic life in the community. In the field of socio-economic, such as education, health, employment and income. If adequate facilities and equitable development it will be able to have an impact on the welfare of the community. This study aims to determine the expansion history Bengkalis Siak regency, to know the development of Infrastructures education in Siak on regional expansion era in 2000-2014, to determine the development of health Infrastructures in Siak on regional expansion era in 2000-2014, to determine the development of jobs in Siak on Regional expansion era in 2000-2014, to determine the development of revenue in Siak district in the era of regional expansion in 2000-2014. The theory used in this research is the theory of the expansion of regions, autonomous regions, Expansion area, the impact of regional division, the socio-economic dimension. This research uses descriptive and qualitative research methods. The data collected in this research using secondary data will be processed by the tabulation frequency time series will then be deduced. The results showed Expansion of area occurs in Siak district, namely the expansion of Bengkalis is one of regencies in Indonesia who managed Proliferation Siak able to increase the potential of the area resulting in socio-economic changes towards a better order to accelerate the realization of public welfare.*

Keywords: *Expansion, Socio-Economic, Siak District*

PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI KABUPATEN SIAK PADA ERA PEMEKARAN DAERAH TAHUN 2000-2014

Astrilla *, Ridwan **, Tugiman ***

Email: astrilala15@yahoo.com (081271738493) , Ridwanmelay@yahoo.com, Tugiman_unri@co.id

Progam Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Riau

Abstrak: Tidak meratanya pembangunan serta kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat menyebabkan Kabupaten Siak yang dahulu merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis memutuskan untuk melepaskan diri dan membentuk Kabupaten baru. Pemekaran Kabupaten Siak dari Kabupaten Bengkalis pasti menimbulkan perkembangan terhadap kehidupan sosial ekonomi dalam masyarakat. Di bidang sosial-ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan pendapatan. Apabila fasilitas dan pemerataan pembangunan memadai maka akan mampu membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah pemekaran Kabupaten Siak dari Kabupaten Bngkalis, untuk mengetahui perkembangan Sarana dan Prasarana pendidikan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014, untuk mengetahui perkembangan Sarana dan Prasarana kesehatan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014, untuk mengetahui perkembangan lapangan pekerjaan di Kabupaten Siak pada era pemekaran Daerah tahun 2000-2014, Untuk mengetahui perkembangan pendapatan di kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemekaran daerah, otonomi daerah, Pemekaran daerah, dampak pemekaran daerah, dimensi sosial ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif. Cara pengumpulan data pada peneltian ini menggunakan data sekunder yang akan di olah dengan tabulasi frekuensi secara time series kemudian akan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Pemekaran daerah yang terjadi di Kabupaten Siak yaitu pemekaran dari Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu pemekaran kabupaten di Indonesia yang berhasil Pemekaran Kabupaten Siak mampu meningkatkan potensi daerah yang mengakibatkan perubahan sosial-ekonomi ke arah yang lebih baik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pemekaran, Sosial-Ekonomi, Kabupaten Siak

PENDAHULUAN

Pembentukan daerah otonomi baru atau yang biasa disebut pemekaran daerah memungkinkan daerah untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia di wilayah masing - masing. Dalam Pasal 10 Undang-Undang No.22/1999 disebutkan bahwa daerah memiliki wewenang untuk mengelola dan memelihara sumber daya alam yang dimilikinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu daerah berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan prakasa sendiri dan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Artinya, otonomi daerah memberikan pelimpahan wewenang baik dalam pengambilan kebijakan maupun keputusan pembiayaan kepada daerah dan berusaha melibatkan masyarakat dalam upaya pembangunan daerah sehingga kohesi sosial antara politik dan masyarakat semakin kuat.

Pemekaran Kabupaten Siak dari Kabupaten Bengkalis pasti menimbulkan perkembangan terhadap kehidupan sosial ekonomi dalam masyarakat. Di bidang sosial-ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan pendapatan dan lainnya. Apabila fasilitas dan pemerataan pembangunan memadai maka akan mampu membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

Terkait dengan itu, pemekaran suatu daerah di lakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk dapat di pergunakan untuk kesejahteraan masyarakat. kesejahteraan masyarakat yang di maksud di sini adalah kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya di Kabupaten Siak yang merupakan daerah pemekaran dari kabupaten Bengkalis, yang tentunya berdampak positif dan negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan : 1). Bagaimanakah sejarah pemekaran Kabupaten Siak dari Kabupaten Bengkalis? 2). Bagaimana perkembangan Sarana dan Prasarana pendidikan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014? 3). Bagaimana perkembangan Sarana dan Prasarana kesehatan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014? 4). Bagaimana perkembangan lapangan pekerjaan di Kabupaten Siak pada era pemekaran Daerah tahun 2000-2014? 5). Bagaimana perkembangan pendapatan di kabupaten siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014?

Tujuan dari penelitian ini antara lain : 1). Untuk mengetahui sejarah pemekaran Kabupaten Siak dari Kabupaten Bngkalis. 2). Untuk mengetahui perkembangan Sarana dan Prasarana pendidikan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014. 3). Untuk mengetahui perkembangan Sarana dan Prasarana kesehatan di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014. 4). Untuk mengetahui perkembangan lapangan pekerjaan di Kabupaten Siak pada era pemekaran Daerah tahun 2000-2014 5). Untuk mengetahui perkembangan pendapatan di kabupaten Siak pada era pemekaran daerah tahun 2000-2014.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1). Manfaat teoritis, Untuk mengembangkan Ilmu dan tambahan literatur tentang penelitian yang berhubungan dengan Perkembangan Sosial Ekonomi Kabupaten Siak Pada Era Pemekaran Daerah .2) Manfaat praktis, Bagi penulis merupakan kesempatan untuk menerapkan Ilmu secara teori dan praktek dilapangan mengenai Perkembangan Sosial Ekonomi Kabupaten Siak Pada Era Pemekaran Daerah dan Bagi pihak lain, memberikan sumbangan pikiran dan sebagai bahan masukan untuk melakukan

penelitian selanjutnya mengenai Perkembangan Sosial Ekonomi Kabupaten Siak Pada Era Pemekaran Daerah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang merupakan data yang bukan angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

1. Data Tentang Pendidikan

Data perkembangan fasilitas pendidikan, tenaga pendidik dan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah dapat dikumpulkan dengan melalui sumber data yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak.

2. Data tentang kesehatan

Data perkembangan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah dapat dikumpulkan dengan melalui sumber data yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Siak dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak.

3. Data tentang Pekerjaan

Data perkembangan lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Siak pada era Pemekaran daerah dapat dikumpulkan melalui sumber data yang berasal dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Siak dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak.

4. Data Tentang Pendapatan

Data perkembangan pendapatan daerah Kabupaten Siak pada era pemekaran daerah dapat dikumpulkan melalui sumber data yang berasal dari Badan Pendapatan dan Keuangan Daerah Kabupaten Siak dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Pemekaran Kabupaten Siak

Paradigma baru yang terjadi dalam sistem pemerintahan daerah telah membawa banyak perubahan, diantaranya yang terjadi di Provinsi Riau. Dengan pemberlakuan otonomi daerah banyak daerah yang ingin memisahkan diri menjadi daerah otonom sendiri. Pembentukan Kabupaten Siak ini dimulai dari proses pengkristalan aspirasi masyarakat yang merupakan kelanjutan dari keinginan masyarakat untuk membentuk kabupaten sejak tanggal 14 Juni 1964. Diawali dengan Pembentukan Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Siak pada tanggal 24 Mei 1999 dengan Ketua Umum H. Wan Ghalib, yang bertugas melaksanakan Musyawarah Besar (Mubes) Masyarakat Eks

Kawedanan Siak tanggal 11 Juni 1999. Diputuskan Pembentukan Komite Perjuangan Pembentukan Kabupaten Siak (KPPKS) dengan ketua H.M. Azaly Djohan. SH. Dilanjutkan dengan kedatangan Tim DPOD Departemen Dalam Negeri dilanjutkan kedatangan Tim Komisi II DPR RI, hingga terbentuknya Kabupaten Siak dengan UU No. 53 tahun 1999 tersebut.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 telah dibentuk beberapa Kabupaten/kota baru yang merupakan pemekaran kabupaten lama. Salah satunya adalah Kabupaten Siak yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi Riau No.252/U/1999 Tanggal 26 Mei 1999 dengan ibu kota Kabupaten yaitu Kota Siak Sri Indrapura. memulai pemerintahan secara resmi pada tanggal 4 Oktober 1999. Pada awal pemekaran Kabupaten Siak dari kabupaten induk Bengkalis, Siak saat itu hanya memiliki tiga kecamatan, (Siak, Sungai Apit dan Minas) dan satu Kecamatan Pembantu (Tualang Perawang) dimekarkan dengan penambahan 5 Kecamatan baru (Sungai Mandau, Dayun, Kerinci Kanan, Tualang dan Bunga Raya). hingga saat ini kabupaten Siak sudah memiliki 14 kecamatan (Kecamatan Bunga Raya, Kecamatan Dayun, Kecamatan Kandis, Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Koto Gasip, Kecamatan Siak, Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Tualang, Kecamatan Minas, Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Pusako, Kecamatan Lubuk Dalam, Kecamatan Sungai Mandau, dan Kecamatan Mempura).

B. Perkembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Siak Era Pemekaran Daerah

1. Jumlah Sekolah

Suatu wilayah dapat menjadi indikator kesiapan penduduk dalam menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai sebuah Kabupaten yang baru dimekarkan Siak belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang relatif cukup memadai khususnya untuk jenjang pendidikan menengah ke atas. Hingga tahun 1988 jumlah SMU di Kabupaten Siak tercatat 6 buah, dengan persebaran yang terkonsentrasi karena 66,77% buah berlokasi di Kecamatan Siak. Demikian pula dengan persebaran jumlah SLTP yang terkonsentrasi, tercatat sebanyak 20 buah SLTP berada di Kabupaten Siak yang lebih dari setengahnya terdapat di Kecamatan Siak. Sedangkan persebaran jumlah SD cukup merata pada masing-masing Kecamatan, tercatat 141 buah SD. Hingga awal Pemekaran Daerah tahun 2000 jumlah SMU/SMK di Kabupaten Siak tercatat 8 buah Negeri. Demikian pula dengan penyebaran jumlah SLTP yang terkonsentrasi, tercatat sebanyak 24 buah Negeri..

Perkembangan fasilitas pendidikan selama kurun waktu 2000–2014 memperlihatkan terjadinya peningkatan. Dimana dari tahun ke tahun sekolah meningkat. Perkembangan fasilitas pendidikan periode 2000 – 2014 dapat di lihat pada tabel 2.1.

Dari tabel 2.1 jumlah sekolah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hanya SLDB dan SLB yang peningkatannya hanya sedikit. Peningkatan Jumlah sekolah di Kabupaten Siak cukup baik pertahunnya. Sebagai kabupaten baru, Pemda melakukan penambahan jumlah sekolah supaya anak-anak usia sekolah dapat tertampung dan tidak perlu bersekolah ke tempat yang jauh, dengan bertambahnya jumlah sekolah tersebut tentunya memerlukan tambahan guru. Pemda membebaskan biaya sekolah dari sekolah

dasar sampai sekolah menengah atas. Rasio jumlah guru dan murid cukup baik (1:8 sampai 1:16) dimana satu orang guru berbanding antara 8 sampai 16 murid.

2. Jumlah Guru

Dari tabel 2.2 dapat di lihat bahwa jumlah guru dari tahun ke tahun terus meningkat di karenakan jumlah sekolah di Kabupaten Siak tahun 2000 – 2014 juga meningkat. Dengan meningkatnya jumlah sekolah maka jumlah guru juga meningkat agar semua murid bisa mendapatkan pendidikan secara maksimal. Untuk mewujudkan WAJAR DIKDAS 9 tahun di Kabupaten Siak dapat dicapai dengan peningkatan pelayanan pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta sarana transportasi mengingat angka rata-rata jarak rumah dengan sekolah adalah 6 km. Maka Pemda Kabupaten Siak perlu kerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Siak karena baru pada 2012 ini adanya inisiasi WAJAR DIKDAS 12 tahun.

C. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabupaten Siak Pada Era Pemekaran Daerah

1. Fasilitas Kesehatan

Keadaan kesehatan penduduk merupakan salah satu cermin dari tingkat kesejahteraan masyarakat. Kondisi kesehatan penduduk sangat didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang cukup memadai. Jika ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan cukup lengkap diharapkan kondisi kesehatan penduduk juga semakin baik. Tingkat kesehatan penduduk yang semakin baik turut berperan penting dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan bisa dilihat dari dua aspek kesehatan yaitu sarana kesehatan dan sumber daya manusia. Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Perkembangan Prasarana Kesehatan Kabupaten Siak dapat dilihat dari Tabel 2.3 bahwa fasilitas kesehatan di kabupaten Siak terus meningkat setiap tahunnya. Puskesmas Keliling Perahu juga hanya ada pada awal pemekaran saja yaitu pada tahun 2000 berjumlah 3 unit Perahu karena pada tahun berikutnya tidak ada lagi kemungkinan di karenakan Pemerintah menggunakan Puskesmas Keliling Roda Empat

2. Tenaga Kesehatan

Dalam Rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat luas, Pemerintah Kabupaten Siak mendayagunakan Tenaga Kesehatan yang terdiri dari Tenaga Medis, Perawat dan Bidan, Tenaga Farmasi, Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Tenaga Sanitasi, Tenaga Kesehatan Masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Siak dapat dilihat pada Tabel 2.4

Dari Tabel 2.4 dapat kita lihat tenaga kesehatan dari tahun ke tahun dimana semua tenaga kesehatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun Tenaga Teknisi Medis yang mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009 yaitu berjumlah 25 dan 23 orang ini lebih sedikit dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2007 yang berjumlah 28 orang, namun pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 28 orang dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2013 yaitu menjadi 33 orang. Namun tidak begitu signifikan.

D. Perkembangan Kesempatan Kerja di Kabupaten Siak era Pemekaran Daerah

Otonomi daerah telah memberi angin segar bagi Pemda setiap kabupaten atau kota, termasuk Kabupaten Siak, untuk melakukan penataan manajemen pembangunan secara lebih terarah dan terpadu sesuai ciri khas masing - masing daerah. Agar pembangunan daerah dapat mensejahterakan masyarakat. Untuk mengetahui kondisi dan potensi ekonomi Kabupaten Siak

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak sangat berhubungan dengan kesempatan kerja yang diciptakan di Kabupaten Siak. Bila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka diharapkan akan semakin memberikan peluang terhadap kesempatan kerja biasanya untuk meningkatkan suatu produksi, salah satu input yang dibutuhkan adalah tenaga kerja. selain material, modal, dan mesin, demikian juga bila tumbuh suatu kegiatan produksi baru, tentunya memerlukan tenaga kerja.

Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Siak dapat di lihat pada Tabel 2.5

Dari Tabel 2.5 jumlah tenaga kerja di Kabupaten Siak fluktuatif setiap tahunnya, penyerapan tenaga kerja paling banyak itu pada bidang mata pencarian pertanian dan perdagangan. Menunjukkan juga bahwa kesempatan lapangan pekerjaan pada bidang pertanian dan perdagangan lebih banyak dari pada jenis mata pencarian lainnya. Untuk mengurangi pengangguran di Kabupaten siak maka Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi melakukan strategi.

Dari tabel 2.5 dapat dilihat penyerapan Tenaga kerja berdasarkan mata pencarian di Kabupaten Siak mengalami peningkatan ini dilihat terjadinya perubahan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya. penyerapan tenaga kerja paling banyak yaitu pada bidang pertanian dan perdagangan. pada tahun 2000 jumlah tenaga kerja pertanian 1.735 dan pada tahun 2012 menjadi 68.869 ini menunjukkan perkembangan ke arah positif. dan pada bidang perdagangan pada tahun 2000 jumlah tenaga kerja adalah 3.327 dan menjadi 34.322 berarti ini menunjukkan perkembangan yang lebih baik. begitu juga pada sektor mata pencarian lain juga mengalami perkembangan walaupun tidak signifikan.

E. Perkembangan Pendapatan di Kabupaten Siak era Pemekaran Daerah

Perkembangan PDRB Kabupaten Siak Atas Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha dapat di lihat pada tabel 2.7 dan Tabel 2.8 PDRB Pembangunan Ekonomi Kabupaten Siak terus mengalami perubahan, hal ini ditandai dengan meningkatnya total PDRB setiap tahunnya. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam upaya meningkatkan PDRB agar lebih mengutamakan pengembangan semua sektor dengan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, Kabupaten Siak secara umum struktur perekonomiannya di dominasi oleh sektor pertanian. maka dari itu pemerintah Kabupaten Siak sudah sepatutnya berupaya mengembangkan dan memajukan sektor pertanian dengan cara menyediakan infrastruktur yang handal yaitu terutama sarana dan prasarana transportasi serta penyediaan irigasi agar mampu meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan tidak mengabaikan sektor tanaman perkebunan dan sub sektor perdagangan besar dan eceran sebagai sektor unggulan dan memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Siak perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan. Bagi sektor dan sub sektor yang bukan merupakan sektor unggulan, tetapi merupakan sektor majudan tumbuh dengan pesat sebaiknya terus dikembangkan agar nantinya dapat menjadi sektor unggulan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Pemekaran daerah yang terjadi di Kabupaten Siak yaitu pemekaran dari Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu pemekaran kabupaten di Indonesia yang berhasil Pemekaran Kabupaten Siak mampu meningkatkan potensi daerah yang mengakibatkan perubahan sosial-ekonomi ke arah yang lebih baik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

2. Perkembangan sosial Kabupaten Siak era pemekaran yaitu di pendidikan mengalami peningkatan yaitu meningkatnya jumlah fasilitas sekolah yang ada di Kabupaten Siak dari tahun ke tahun sama halnya dengan jumlah guru juga meningkat. ini menunjukkan pemekaran daerah berdampak positif
3. Perkembangan kesehatan Kabupaten Siak era pemekaran daerah yaitu fasilitas dan tenaga kesehatan mengalami fluktuatif. walaupun fluktuatif tidak begitu signifikan. fasilitas kesehatan di Kabupaten Siak mengalami peningkatan. dimana pemerintah Kabupaten Siak terus melakukan perbaikan di bidang fasilitas kesehatan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Siak. hanya saja jumlah tenaga kesehatan yang mengalami fluktuatif.
4. Perkembangan lapangan pekerjaan di Kabupaten Siak pada masa pemekaran daerah mengalami peningkatan karena pada saat awal pemekaran banyak didirikan perkantoran yang membutuhkan banyak tenaga kerja. banyaknya lapangan pekerjaan merupakan salah satu indikator gerak perekonomian daerah. banyaknya lapangan pekerjaan menunjukkan perbaikan kinerja ekonomi daerah
5. Perkembangan pendapatan daerah Kabupaten Siak era pemekaran daerah dapat dilihat pada PDRB nya yang semakin meningkat ini mencerminkan pertumbuhan tingkat kesejahteraan Kabupaten Siak. Dan tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat menunjukkan kinerja ekonomi daerah yang membaik.

B. Rekomendasi

1. Melakukan peningkatan Kualitas fasilitas dan tenaga di bidang Pendidikan dan Kesehatan dengan cara memberikan pengarahan dan pengawasan terhadap pegawai yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan dan Kesehatan.
2. Pemerintah memberikan peluang terhadap kesempatan kerja yang ada di Kabupaten Siak sehingga pengangguran masyarakat Kabupaten Siak bisa berkerja
3. Mengoptimalkan potensi daerah yang ada di Kabupaten Siak, baik potensi alam dan potensi sumber daya manusia agar pendapatan daerah meningkat dan akhirnya mensejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Supriady Bratakusumah & Dadang Solihin. 2004. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- H. Moh Sidik Priadana. 2009. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hanif Nurcholis. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. PT Grasindo: Jakarta.
- HAW. Widjaja. 2007. *Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- HAW. Widjaja. 1998. *Percontohan Otonomi Di Indonesia*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- <http://www.wikipedia.com>. Diunduh tanggal 11 Febuari 2015. Pukul 14. 00 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (Edisi Keempat). 2008. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Mahadi. 1993. *Sosiologi Keluarga dan Masalah Sosial*. Fajar Agung: Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Offset Yogyakarta.
- Muctar lutfi, dkk. 1997. *Sejarah Riau*. Percetakan Riau Press: Pekanbaru.
- Muktar Lutfi. 1984. *Panduan dan Penulisan Makalah dan Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru.
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Indayu Press : Jakarta.
- Rachim, Ratri Furry Pustika And Sasana, Hadi (2013) *Evaluasi Pemekaran Wilayah Kota Serang Ditinjau Dari Kinerja Ekonomi Dan Kinerja Pelayanan Publik Daerah*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/39941/> (20/02/2015)

Riwu Kaho. Josef. 1997. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Rozali Abdullah. 2007. *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. PT Raja Grasindo: Jakarta.

Sukanto.1999. *Mikrobiologi Dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan*. Jakarta : Penerbit Alumni: Jakarta.

Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Raja Wali: Jakarta.

_____ 2001. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2002. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2003. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2004. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2005. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2006. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2007. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2009. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2010. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2011. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2012. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2013. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2014. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2015. *Siak dalam angka*. Badan Pusa Statistik Kabupaten Siak
 _____ 2014. *Statistik Daerah Kabupaten Siak* Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Studi Evaluasi Dampak Pemekaran Daerah 2001-2007*.

Norma Dewi, Dkk. 1990. *Selintas Sejarah Kerajaan Siak Sri Indrapura dan peninggalannya*: Jakarta

Pemerintah Daerah Propinsi Riau, 1992. *Sultan Syarif Kasim II: Raja Terakhir Kerajaan Siak Sri Indrapura* : Pekanbaru

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 7 Tahun 2002 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Siak. Tahun 2002 – 2011

Naskah Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Siak.

S. Pamuji. 1982. *Pembinaan Perkotaan di Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.

Tumenggung, Syafrudin A, 1997, "Paradigma Ekonomi Wilayah: Tinjauan Teori dan Praktis Ekonomi Wilayah dan Implikasi Kebijakan Pembangunan," dalam Tjahjati dan. Kusbiantoro (Penyunting), Bunga Rampai: Perencanaan Pembangunan di Indonesia, Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Muhammad Rijal, (2002) *Kajian Pola Ruang Kota Pinggiran Sungai Di Kota Siak Sri Indrapura-Riau*. thesis, Fakultas Teknik Arsitektur. Melalui <http://eprints.Undp.ac.id/3997> (20/02/20